
**PANDANGAN TENAGA PENDIDIK TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN
PASCA DILAKUKAN VAKSINASI COVID-19 BERDASARKAN TINJAUAN
LITERATUR**

Bella Hijriyah¹, Titi Permaini², Riksa Wibawa Resna³

¹Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

²Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

³Keperawatan, Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banten

Email : bellabelhij@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang, Pada Desember 2019, Kota Wuhan, Provinsi Hubei melaporkan kasus pertama pneumonia misterius. Virus itu adalah COVID-19 corona virus Sejak 18 Desember hingga 29 Desember 2019. Angka kematian COVID-19 Indonesia 8,9% Angka tersebut per 30 Maret 2020, terjadi 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Dampak dan adanya COVID-19 tersebut, menyebabkan perekonomian di Indonesia memjadi merosot, seperti menjatukna nilai rupiah, harga barang naik terutama alat-alat keehatan yang harganya melonjak sangat mahal dan persediannya terbatas, Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Kebijakan vaksinasi untuk PTK diambil sebagai langkah untuk mengurangi kehilangan kemampuan dan pengalaman belajar pada siswa atau learning lost akibat pandemi Covid-19, terutama bagi yang paling kesulitan menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti peserta didik PAUD, SD, dan SLB; serta untuk mendukung akselerasi penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Di samping itu, ada beberapa alasan mengapa protokol kesehatan tetap wajib di jalankan dan masyarakat perlu mengingat, bahwa vaksin yang ada di Indonesia ini belum bisa di gunakan secara masal. Jumlah vaksin yang masih terbatas saat ini tentu tidak bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Dari fenomena di atas, vaksin sudah berlangsung akan tetapi bagaimana pelaksanaan protokol kesehatan pasca vaksinasi apakah dijalankan atau tidak sedangkan melaksanakan protokol kesehatan sangat di anjurkan setelah vaksinasi seperti Memakai masker, Mencuci tangan memakai sabun atau *hand sanitizer*, Menjaga jarak, Menjauhi kerukunan, dan Mengurangi

mobilitas (5M). **Tujuan**, Mengetahui pandangan tenaga pendidik terhadap protokol kesehatan pasca vaksinasi covid-19 berdasarkan tinjauan literatur. **Metode Penelitian**, dalam pencarian database studi literatur menggunakan Embase / CINAHL / Ovid Medline / Cochrane / PubMed / G-Scholar untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam bahasa inggris maupun bahasa indonesia. **Hasil Penelitian**, berdasarkan hasil literatur review 311 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di *duplicate* terbuang sebanyak 16 lalu tersisa 295 di lakukan *screening* meliputi yang tidak termasuk tahun jurnal sebanyak 251 lalu yang termasuk tahun jurnal 44 di lakukan *screening* inklusi 1 yang tidak membahas tenaga pendidik sebanyak 27 sisa 17 yang termasuk jurnal yang membahas tenaga pendidik lalu dilakukan *find full text* yang terdeteksi *found PDF* 7, *Found URL* 2, dan *Not Found* 8. **Kesimpulan**, Berdasarkan literatur, disimpulkan bahwa pandangan tenaga pendidik terhadap pasca vaksin dan protokol kesehatan di perlukan adanya edukasi.

Keywords: Tenaga Pendidik, Protokol Kesehatan, Pasca Vaksinasi.

ABSTRACT

Background, In December 2019, Wuhan City, Hubei Province reported the first case of mysterious pneumonia. The virus is the COVID-19 corona virus. From December 18 to December 29, 2019. Indonesia's COVID-19 death rate is 8.9%. The figure as of March 30, 2020, there were 693,224 cases and 33,106 deaths worldwide. The impact and the presence of COVID-19 has caused the economy in Indonesia to decline, such as dropping the value of the rupiah, rising prices for goods, especially medical equipment whose prices have soared very expensively and have limited supplies. This also has an impact on the education system in Indonesia. The vaccination policy for CAR is taken as a step to reduce the loss of ability and learning experience in students or learning lost due to the Covid-19 pandemic, especially for those who have the most difficulty carrying out distance learning (PJJ) such as PAUD, SD, and SLB students; and to support the acceleration of the implementation of face-to-face learning in education units. In addition, there are several reasons why health protocols are still mandatory and the public needs to remember that the vaccines in Indonesia cannot be used en masse. The number of vaccines that are still limited at this time certainly cannot meet the needs of all Indonesian people. From the above phenomenon, the vaccine has already taken place, but how is the implementation of post-vaccination health protocols carried out or not, while implementing health protocols is highly recommended after vaccination such as

wearing masks, washing hands using soap or hand sanitizer, maintaining distance, staying away from harmony, and reducing mobility. (5M). **Purpose**, To find out the views of educators on health protocols after covid-19 vaccination based on a literature review. **Research Methods**, in searching the literature study database using Embase / CINAHL / Ovid Medline / Cochrane / PubMed / G-Scholar to retrieve relevant articles that published in both English and Indonesian. The results of the study, based on the results of a literature review of 311 journals and then the journals were duplicated, 16 wasted and the remaining 295 were screened, including those that did not include the journal year 251 ago which included the journal year 44, inclusion screening 1 was carried out which did not discuss the educators as many as 27 the remaining 17, which included journals discussing educators, then found full text which was detected as found PDF 7, Found URL 2, and Not Found 8. **Conclusion**, Based on the literature, it is concluded that the views of educators on post-vaccine and health protocols require education.

Keywords: *Educators, Health Protocol, Post Vaccination.*

PENDAHULUAN

Proses pengamatan individu terhadap objek akan melibatkan pengalaman dan perasaannya dalam memberikan pandangan. Latar belakang dan wawasan setiap individu berbeda-beda, sehingga memunculkan perbedaan pandangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi.

Theory of Planned Behavior adalah hasil modifikasi dan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) pada tahun 1991 oleh Ajzen. Menurut analisis Ajzen, *theory of reasoned action* (TRA) ini hanya dapat digunakan untuk suatu perilaku yang sepenuhnya itu dia berada dibawah kendali individu tersebut dan

tidak akan sesuai apabila digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak berada dibawah kendali individu dikarenakan terdapat faktor yang memungkinkan bisa mendukung atau menghambat untuk mewujudkan niat individu agar berperilaku. Oleh karenanya Ajzen dalam *Theory of planned behavior* (TPB) menambahkan satu faktor yaitu *perceived behavior control* (kontrol perilaku yang dirasakan). Menurut Wikamorys & Rochmach (2017) *Theory of planned behavior* merupakan suatu teori yang digunakan untuk memperkirakan tingkah laku seseorang, yang mana teori ini mempunyai dua asumsi utama untuk menilai niat seseorang dalam berperilaku, yaitu *attitude toward the behavior* (sikap

terhadap perilaku) dan *subjective norm* (norma subjektif).

Theory of planned behavior mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku maupun sebaliknya. Teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya ini kemudian ditambahkan perilaku kontrol yang dirasakan. Menurut Mahyarni (2013) teori Ajzen mengenai sikap terhadap perilaku mengacu pada sampai dimana seseorang mempunyai penilaian evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku. Kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh Wikamorys & Rochmach (2017) yang menyatakan bahwa dalam *Theory of planned behavior* dijelaskan bahwa perilaku individu akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Niat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi dengan tiga hal yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) yang merupakan keseluruhan dari evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu, kemudian ada *subjective norm* (norma subjektif) yang merupakan suatu kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting untuknya dan bersedia untuk menampilkan suatu perilaku

tertentu sesuai dengan tuntutan, dan yang terakhir yaitu *perceived behavioral control* (persepsi pengendalian diri) yang merupakan persepsi seseorang tentang kemampuan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu.

Menurut Tallent (1978) di dalam setiap tahap kehidupan, individu akan berusaha untuk mencapai keselarasan antara tuntutan personal, biologis, sosial dan psikologis, serta tuntutan lingkungan sekitarnya. Ada sebagian individu yang berhasil dalam melakukan penyesuaian diri tetapi ada juga yang terhambat. Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang. Hanya individu yang mempunyai kepribadian yang kuat yang mampu menyesuaikan diri secara baik. Begitu pula halnya dengan siswa. Keberagaman kepribadian pada tiap siswa menjadikan adanya keberagaman tingkat kemampuan penyesuaian dirinya. Siswa pada umumnya selalu dihadapkan pada situasi dan kondisi yang tidak sama atau baru. Dalam menghadapi situasi baru ini, siswa telah dibekali dengan kemampuan adaptasi atau penyesuaian diri. (Mega et al., 2020)

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan COVID-

19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. (KemenkesRI, 2021)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (F, 1967)

Menanggapi hal ini, sejumlah guru yang tergabung dalam berbagai asosiasi menyampaikan dukungannya. Diantaranya adalah Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Unifah Rosyidi yang menyambut baik peluncuran pertama vaksinasi bagi PTK. “Hal ini adalah wujud komitmen

pemerintah untuk memutus mata rantai Covid-19 serta menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih aman dan nyaman bagi peserta didik,” tutur Unifah.

DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Framework yang digunakan adalah PCC framework dalam strategi mencari Studi Literature antara lain:

1. *Population*: tenaga pendidik (*educator*)
2. *Content* : persepsi atau pandangan tentang pelaksanaan protokol kesehatan ((*Perseption or point of view about implementation of COVID-19 health protocol*))
3. *Context* : pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 pasca vaksinasi.

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini terdapat literature yang keasliannya dapat dipertanggung jawabkan dengan tujuan peneliti. Tampilan hasil literature rewev dalam tugas akhir berisi tentang ringkasan pokok pandangan

tenaga pendidik terhadap pelaksanaan protokol 5M pasca vaksinasi covid-19.

Dari hasil pencarian *literature review* melalui *database Embase / CINAHL / Ovid Medline / Cochrane / PubMed / G-Scholar* dalam pencarian peneliti menemukan 311 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di *duplicate* terbuang sebanyak 16 lalu tersisa 295 di lakukan *screening* meliputi yang tidak termasuk tahun jurnal sebanyak 251 lalu yang termasuk tahun jurnal 44 di lakukan *screening* inklusi 1 yang tidak membahas tenaga pendidik sebanyak 27 sisa 17 yang termasuk jurnal yan membahas tenaga pendidik lalu dilakukan *find full text* yang terdeteksi *found PDF 7, Found URL 2, dan Not Found 8*

1. Hasil Pencarian

Tabel 1. Pembahasan pencarian hasil *literature review*.

Judul pencarian	Sumber
<i>Teachers' Perceptions of Student Mental Health in Eastern China: A Qualitative Study</i>	Min Yao, Paul Kadetz, Aissata Mahamadou Sidibe, Yedong Wu, Jiameng Li, Jinping Lyu, Cuiling Ma

	danTheres e Hesketh. Tahun penelitian dan Publikasi: 2021
<i>Promoting 19 Pandemic:Physical Education Teachers'Behaviors in France, Italyand Turkey.</i>	Erica Gobbi,Silvio Maltagliati,Philippe Sarrazin,SeleniadiFranso, Alessandra Colangelo,BorisCheval, Géraldine Escriva-Boulley,Damien Tessier, Giyasettin Demirhan,Gozke Erturan Tahun Publikasi:2020
<i>Elementary schoolteachers: Knowledge and attitude towards attention-deficit-hyperactivity-disorderin</i>	MekdesDessie, Masresha Asmare Techane, Bizuneh Tesfayeand Daniel Ayelegne Gebeyehu Tahun Publikasi:2021

<i>Gondar, Ethiopia: multi-institutional study</i>	
<i>Determinant of intention to receive COVID-19 vaccine among school teachers in Gondar City, Northwest Ethiopia.</i>	Simegneu Handebo, Mareg Wolde, Kegnie Shitu, Ayene w Kassie Tahun Publikasi: 2021
<i>Knowledge, attitudes, and practices with respect to epilepsy among primary and secondary school teachers in the city of Niamey, Niger</i>	Hamid Assadeck, Moussa Toudou Daouda, Mahadi Moussa Konate, Zakaria Mamadou, Dijbo Douma Maiga, Samuila Sanoussi Tahun Publikasi: 2020

<i>Exploring teachers' risk perception, self-efficacy and disease prevention measures during the outbreak of 2019 novel coronavirus disease in Taiwan.</i>	Jing-Shia Tang, Chien-Liang Chen, Chih-Hao Lin, Jui-Ying Feng Tahun Publikasi: 2020
--	--

Berdasarkan pada tabel 1, hasil yang didapatkan dalam pencarian jurnal tabel nomor 1 yaitu , Sebagian ,dan informan mungkin kurang memahami apa (tampak normal), perilaku remaja dengan penyakit gangguan mental terjadi karena kurangnya pelatihan kesehatan mental, pada nomor 2 yaitu Perubahan perilaku yang mempromosikan perilaku aktivitas fisik (PA) siswa di luar sekolah dan pedagogis terkait format mencerminkan bahwa (Perancis, Italia dan Turki) yang terlibat terhadap belum pernah terjadi sebelumnya terjadi gelombang pertama covid-19, kemudian hasil pencarian nomor 3 sebagai berikut, Proporsi pengetahuan guru terhadap ADHD rendah; sebaliknya, sikap mereka 3 sistem

3 mememuaskan. Penguatan 3 sytem peningkatan pendidikan guru, distribusi selebaran yang sering dan adil yang ditulis untuk mengatasi ADHD ,pemasangan 3 sytem internet kesekolah, dan program penciptaan kesadaran ADHD yang berkelanjutan melalui media massa sangat dianjurkan.

Pada hasil pencarian nomor 4 di dapatkan bahwa, Median skor niat menerima vaksin COVID-19 adalah 3.33.sosio-demografis. Keyakinan dan kesehatan mempengaruhi niat untuk menerima vaksin COVID-19 pada penelitian peserta. Pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus fokus pada promosi kesehatan yang kuat tentang risiko pandemi, manfaat, keamanan, dan kemanjuran vaksinasi, sedangkan hasil pencarian tabel nomor 5 yaitu, Perlunya melatih guru tentang epilepsi untuk mengubah kesalahpahaman tentang epilepsi dan untuk mempromosikan sikap positif terhadap orang epilepsi untuk menghindari penolakan orang-orang ini oleh masyarakat yang bertanggung jawab .untuk masalah integrasi sosial. Sedangkan hasil pencarian nomor 6 yaitu, Tingkat implementasi tindakan pencegahan penyakit guru Taiwan yang tinggi berasal dari persepsi risiko yang lebih tinggi. Diantara mereka, guru perempuan yang lebih tua, terutama

yang mengajar disekolah dasar, adalah kunci dalam menerapkan tindakan pencegahan penyakit. Pada hasil nomor 7 yaitu, Penutupan sekolah di Swedia dapat dievaluasi dengan membandingkan anak kelas 9 disekolah terbuka dan anak kelas 10 di sekolah tertutup. Perbandingan menunjukkan sedikit peningkatan infeksi diantara orang tua dari anak-anak yang lebih muda di sekolah terbuka, dan dua kali lipat tingkat infeksi pada guru mereka ketika mereka dibandingkan dengan guru dari anak-anak yang lebih tua,yang menerima pengajaran online sebagai gantinya. Infeksi ini menyebarkan guru. Skrining gejala harian, masker wajib bagi guru dan pembatalan kegiatan ekstrakurikuler disekolah melindungi orang tua dan staf sekolah dari COVID-19. Penutupan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama harus dihindari. Tidak perlu memprioritaskan guru selama vaksinasi massal terhadap COVID-19, tetapi dampak mutasi baru sejauh ini belum diketahui. Organisasi Kesehatan Dunia telah mendesak negara-negara kaya untuk menyumbangkan vaksin kenegara-negara miskin, daripada memvaksinasi kelompok berisiko rendah seperti anak-anak dan remaja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan literatur, disimpulkan bahwa pandangan tenaga pendidik terhadap pasca vaksin dan protokol kesehatan di perlukan adanya edukasi yang mendalam terkait dengan penerapan pelaksanaan prokes setelah vaksin.

Hasil literature review, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan, keyakinan dan kesehatan mempengaruhi niat untuk menerima vaksin COVID-19 (Simegnew Handebo,. et al 2021)
2. Edukasi pelaksanaan protokol kesehatan harus selalu dilakukan agar rantai penyebaran virus bisa dikendalikan disamping program vaksinasi yang saat ini sudah secara bertahap dilaksanakan (Dyan wigati,. et al 2021)
3. Setiap level pendidikan atau di masyarakat perlu adanya edukasi yang mendalam terkait dengan penerapan protokol kesehatan dan pelaksanaan vaksin dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19. (Kartini,. et al 2021)

SARAN

Dari literatur review ini perlu dilakukan peningkatan dan pengetahuan terhadap tenaga pendidik dengan cara memberikan edukasi tentang pelaksanaan vaksin dan protokol kesehatan pasca vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

3M Tak Lagi Relevan, Epidemiolog Usul Terapkan 5M untuk Cegah Covid-19. (n.d.). Retrieved June 1, 2021, from <https://www.wartaekonomi.co.id/read321713/3m-tak-lagi-relevan-epidemiolog-usul-terapkan-5m-untuk-cegah-covid-19>

Ada 7 Jenis Vaksin COVID yang Digunakan di Indonesia, Sudah Tersertifikasi WHO? (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5541029/ada-7-jenis-vaksin-covid-yang-digunakan-di-indonesia-sudah-tersertifikasi-who>

Azhar, E. I., Hui, D. S. C., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. *Infect Dis Clin North Am*, 33, 1–5.

Dinkes: 3.000 Guru Sudah Divaksin di Tangsel | Republika Online. (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qr507b284/dinkes-3000-guru-sudah-divaksin-di-tangsel>

Disdik Tangsel Klaim Telah Vaksinasi 6.186 Tenaga Pendidik. (n.d.-a). Retrieved May 23, 2021, from

<https://www.beritasatu.com/megapolitan/756881/disdik-tangsel-klaim-telah-vaksinasi-6186-tenaga-pendidik>

Disdik Tangsel Klaim Telah Vaksinasi 6.186 Tenaga Pendidik. (n.d.-b).

Retrieved May 22, 2021, from <https://www.beritasatu.com/megapolitan/756881/disdik-tangsel-klaim-telah-vaksinasi-6186-tenaga-pendidik>

F, K. Ge. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–22.

Gerakan 5M COVID, Kunci Sukses Mengakhiri Pandemi. (n.d.). Retrieved June 19, 2021, from <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644583/mau-pandemi-usai-ketahui-pentingnya-gerakan-5m-covid-19>

India Negara Pertama Catat 400.000 Kasus Covid-19 dalam Sehari - Tekno Tempo.co. (n.d.). Retrieved May 22, 2021, from <https://tekno.tempo.co/read/1458481/india-negara-pertama-catat-400-000-kasus-covid-19-dalam-sehari/full&view=ok>

Inpres No. 6 Tahun 2020 Tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam

Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. (n.d.). Retrieved May 25, 2021, from <https://promkes.kemkes.go.id/inpres-no-6-tahun-2020-tentang-peningkatan-disiplin-dan-penegakan-hukum-protokol-kesehatan-dalam-pencegahan-dan-pengendalian-covid19>

IPA Terpadu SMP/MTs Kls IX A - Google Books. (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from https://www.google.co.id/books/edition/IPA_Terpadu_SMP_MTs_Kls_IX_A/WcRBml2cC-YC?hl=en&gbpv=0

Kemendes: Vaksin Corona untuk Tenaga Kesehatan Sudah 99,53%. (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from <https://nasional.sindonews.com/read/346650/15/kemendes-vaksin-corona-untuk-tenaga-kesehatan-sudah-9953-1614243735>

Kemendes RI Dirjen P2P. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 114.

<https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>

KemkesRI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. *Kementerian Kesehatan RI*, 9, 22–50.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/sejumlah-organisasi-guru-mendukung-vaksinasi-bagi-pendidik-dan-tenaga-kependidikan>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <Http://Kemdikbud.Go.Id/>, 1969010819, 80361.

Mega, N., Saputra, A., & Muharammah, N. W. (2020). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Internalisasi Kemampuan Adaptasi Peserta Didik pada Era New Normal. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 0(0), 75–79. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/83>

Pemerintah Indonesia. (2020). *Peraturan Presiden Republik*

Indonesia Nomor 99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 2019(039471), 13 pages.

Perilaku, P. (n.d.). *Teori dan model perilaku dan Isi*. 1–27.

Sagala, H. G. (2020). Peran keluarga dan pasien dalam meningkatkan keselamatan dan pencegahan covid 19. *Journal Kesehatan*, 4(2), 1–8.

Universitas Muhammadiyah Purworejo. (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from http://umpwr.ac.id/index.php/detail/detail_artikel/1

Vaksinasi untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Beri Harapan Baru Bagi Dunia Pendidikan - Berita Terkini | Covid19.go.id. (n.d.). Retrieved May 23, 2021, from <https://covid19.go.id/p/berita/vaksinasi-untuk-pendidik-dan-tenaga-kependidikan-beri-harapan-baru-bagi-dunia-pendidikan>

Id, S. H., Wolde, M., & Shitu, K. (n.d.). *PLOS ONE vaksin COVID-19 di kalangan*.

Tang, J., Chen, C., Lin, C., & Feng, J. (2021). *Sejak Januari 2020 Elsevier*

telah membuat pusat sumber daya COVID-19 dengan informasi gratis dalam bahasa Inggris dan Mandarin tentang virus corona baru COVID 19 . Pusat sumber daya COVID-19 di-host di Elsevier Connect , situs web berita dan informasi publik perusahaan . Elsevier dengan ini memberikan izin untuk membuat semua penelitian terkait COVID-19 yang tersedia di pusat sumber daya COVID-19 - termasuk konten penelitian ini - segera tersedia di PubMed Central dan repositori yang didanai publik lainnya , seperti database WHO COVID dengan hak untuk penelitian tak terbatas penggunaan kembali dan analisis dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun dengan pengakuan dari sumber aslinya . Izin ini diberikan secara gratis oleh Elsevier selama pusat sumber daya COVID-19 tetap aktif . *Journal of Infeksi dan Kesehatan Masyarakat rumah Menjelajahi persepsi risiko guru , penilaian diri khasiat dan pencegahan penyakit langkah-langkah selama wabah 2019 penyakit coronavirus baru.*

Penelitian, A. (2001). *Psikiatri Anak dan Remaja guru sekolah dasar Pengetahuan dan sikap terhadap*

gangguan perhatian-defisit-hiperaktif di Gondar , Ethiopia : studi multi-institusional.

Axelsson, I. (2021). Schools do not need to close to reduce COVID-19 but other measures are advisable. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics, 110(8), 2296–2297.*

<https://doi.org/10.1111/apa.15951>

Gobbi, E., Maltagliati, S., Sarrazin, P., Di Fronso, S., Colangelo, A., Cheval, B., Escriva-Boulley, G., Tessier, D., Demirhan, G., Erturan, G., Yüksel, Y., Papaioannou, A., Bertollo, M., & Carraro, A. (2020). Promoting physical activity during school closures imposed by the first wave of the covid-19 pandemic: Physical education teachers' behaviors in france, italy and turkey. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(24), 1–15.*

<https://doi.org/10.3390/ijerph17249431>

Fitriani Pramita Gurning, Laili Komariah Siagian, Ika Wiranti, Shinta Devi, & Wahyulinar Atika. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan, 10(1), 43–50.*

<https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.326>

Africa, S., Development, S. A., Acyl, F., Free, T., Area, T., Summit, T., Committee, T. S., Tfta, T., Community, E. A., African, S., Community, D., Market, C., Africa, S., Africa, S., Union, A., Tfta, T., Fta, G., Summit, T., Secretary, C., ...

Summary, E. (2020). No

主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Human Relations*, 3(1), 1–8.

http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.globebus.com/help/helpFiles/CDJ-Page3b

Mega, N., Saputra, A., & Muharammah, N. W. (2020). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Internalisasi Kemampuan Adaptasi Peserta Didik pada Era New Normal. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 0(0), 75–79.
<http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/83>

Hasibuan, R. P. P. M., & Ashari, A. (2020). Optimasi Peran Negara Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 2019 dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7).

<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15379>

Azhar, E. I., Hui, D. S. C., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. *Infect Dis Clin North Am*, 33, 1–5.

Januari, S., Connect, E., Central, P., & Covid, W. H. O. (2020). *Korespondensi*.

Pratoko, K. (2021). *Jurnal ABDI MERCUSUAR*. 01(01), 48–54.

Arif, M., Amalia, E., Sesrianty, V., & ... (2020). Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan Infeksi Virus Corona Melalui Etika Batuk Dan Penggunaan Masker Yang Benar Di SMA Al Islah Bukittinggi. *Jurnal Abdimas ...*, 2(1), 70–75.
<https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/461>

Kartini, Eriyono Budi Wijoyo,
Rizkiyani Istifada, Elang Wibisana,
Nuraini, A. A. A. N. (2021). Health
Counseling in Attempts To Change
Behavior To Prevent Covid-19
Transmission in Tangerang City ,
Banten. *Jurnal Abdi Masyarakat*,
2(1), 36–43.

*Vaksinasi untuk Pendidik dan Tenaga
Kependidikan Beri Harapan Baru
Bagi Dunia Pendidikan - Berita
Terkini | Covid19.go.id. (n.d.).
Retrieved May 23, 2021, from
[https://covid19.go.id/p/berita/vaksina
si-untuk-pendidik-dan-tenaga-
kependidikan-beri-harapan-baru-bagi-
dunia-pendidikan](https://covid19.go.id/p/berita/vaksina-si-untuk-pendidik-dan-tenaga-kependidikan-beri-harapan-baru-bagi-dunia-pendidikan)*